

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan TA 2023 BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.8.402.399.780 atau mencapai 747 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.1.124.725.000.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.104.181.019.311 atau mencapai 99 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. Rp105.515.796.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp.829.137.115.386 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.16.904.980.116, Aset Tetap (neto) sebesar Rp.724.751.026.813, Properti Investasi Rp.86.795.365.237 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.685.743.220.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.1.082.901.515 dan Rp.828.054.213.871.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode

sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 111.448.915.457 sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp. 118.025.022.781 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar - Rp.6.576.107.324. Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp.12.885.881.143 sehingga entitas mengalami defisit-LO sebesar Rp.6.309.773.819.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp.649.371.286.795 dikurangi defisit-LO sebesar Rp.6.309.773.819 ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.169.893.374.610 dan koreksi yang menambah ekuitas sebesar Rp.2.479.778.647 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp.828.054.213.871.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo akhir kas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo awal kas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp.0 ditambah dengan Kenaikan/Penurunan Kas senilai Rp.7.267.896.146 dan koreksi saldo kas sebesar Rp.2.352.393.404 sehingga Saldo Akhir Kas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp.9.620.289.550.

6. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih pada tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo anggaran lebih pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp.0 ditambah dengan SiLPA setelah penyesuaian senilai Rp.7.267.896.146 sehingga Saldo Anggaran Lebih Akhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp. 7.267.896.146.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan- pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG**

URAIAN	Catatan	TA 2023		% thd Angg	TA 2022
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.124.725.000	8.402.399.780	747	2.534.916.928
Penerimaan Hibah	B.2	-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		1.124.725.000	8.402.399.780	747	2.534.916.928
BELANJA	B.3				
Belanja Pegawai	B.4	8.066.175.000	7.944.630.000	98,49	8.812.350.398
Belanja Barang	B.5	81.780.730.000	80.587.439.139	98,54	18.443.034.248
Belanja Modal	B.6	15.668.891.000	15.648.950.172	99,87	1.219.439.580
Belanja Bantuan Sosial	B.7	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		105.515.796.000	104.181.019.311	98,73	28.474.824.226
Surplus/Defisit			(95.778.619.531)		(25.939.907.298)
SILPA/(SIKPA)			(95.778.619.531)		(25.939.907.298)

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	-30.000.001	0
Kas pada Badan Layanan Umum	C.3	9.620.289.550	0
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.4	-	-
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.5	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.6	-	-
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	C.8	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	316.200.200	350.000.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	(230.431.001)	(350.000.000)
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.11	-	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.12	-	-
Persediaan	C.13	7.168.921.366	642.190.133
Persediaan yang Belum Diregister	C.14	-	-
Jumlah Aset Lancar		16.904.980.116	642.190.133
ASET TETAP			
Tanah	C.15	237.732.841.000	237.732.841.000
Peralatan dan Mesin	C.16	127.609.926.484	82.452.288.115
Gedung dan Bangunan	C.17	403.892.894.289	406.975.631.877
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.18	162.126.768.446	125.868.133.765
Aset Tetap Lainnya	C.19	2.860.000	2.860.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.20	98.780.000	98.780.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.21	(208.947.747.826)	(205.435.991.967)
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.22	-	-
Jumlah Aset Tetap		730.151.562.393	647.694.542.790
Properti Investasi			
Properti Investasi	C.23	337.808.928	0
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.24	(33.480.037.343)	0
Jumlah Properti Investasi		81.394.829.657	0

ASET LAINNYA			
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.25	337.808.926	0
Aset Lain-lain	C.26	10.464.260.487	24.532.300.967
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.27	(10.116.326.195)	(23.337.166.075)
Jumlah Aset Lainnya		685.743.220	1.195.134.892
JUMLAH ASET		818.795.437.326	649.531.867.815
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.28	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.29	69.265.487	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.30	1.013.636.028	160.581.020
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.31	0	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.32	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.082.901.515	160.581.020
JUMLAH KEWAJIBAN		1.085.901.515	160.581.020
EKUITAS			
Ekuitas	C.33	828.054.213.871	649.371.286.795
JUMLAH EKUITAS		828.054.213.871	649.371.286.795
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		829.137.115.386	649.531.867.815

**LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Alokasi APBN	D.1	103.309.768.601	-
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	D.2	23.482.000	-
Pendapatan Hibah BLU	D.3	-	-
Pendapatan BLU Lainnya	D.4	8.115.664.856	-
Jumlah Pendapatan		111.448.915.457	-
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.5	7.959.114.700	8.807.042.398
Beban Persediaan	D.6	20.011.358.087	5.903.190.805
Beban Barang dan Jasa	D.7	30.009.805.415	6.971.800.303
Beban Pemeliharaan	D.8	5.892.188.547	1.217.901.851
Beban Perjalanan Dinas	D.9	1.872.553.771	831.012.700
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.10	18.966.302.993	6.503.097.447
Beban Bantuan Sosial	D.11	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.12	33.313.268.267	31.729.168.433
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.13	431.001	348.250.000
Jumlah Beban		118.025.022.781	62.311.463.937
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(6.576.107.324)	(62.311.463.937)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.14	(9.461.371.110)	(5.286.401.262)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		69.401.666	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		9.675.630.311	5.286.401.262
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.15	22.492.109.788	9.384.126.492
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		23.683.285.211	9.384.126.492
Beban Kegiatan Non Operasional		1.191.175.423	385.236.112

Lainnya			
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		12.885.881.143	3.712.236.112
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		6.309.773.819	(58.932.993.475)
Pos Luar Biasa	D.16		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		6.309.773.819	(58.932.993.475)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	T.A.2023	T.A.2022
Arus Kas Masuk			
Pendapatan dari Alokasi APBN		103.309.768.601	-
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		23.482.000	-
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain		-	-
Pendapatan dari Hasil Kerjasama		-	-
Pendapatan dari Hibah		-	-
Pendapatan Usaha Lainnya		8.115.664.856	-
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		-	-
Pendapatan PNBPN Umum		193.851.258	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS		111.642.766.715	-
Arus Kas Keluar			
Pembayaran Pegawai		(7.944.630.000)	-
Pembayaran Barang		(33.978.416.519)	-
Pembayaran Jasa		(7.121.201.317)	-
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		(23.944.555.713)	-
Pembayaran Pemeliharaan		(5.702.892.719)	-
Pembayaran Perjalanan Dinas		(1.872.553.771)	-
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		-	-
Pembayaran Bantuan Sosial		-	-
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		(7.967.819.100)	-
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		(263.252.924)	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		(88.795.322.063)	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		22.847.444.652	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Kas Masuk			
Penjualan atas Tanah		-	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		69.401.666	-
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		-	-
Penjualan atas Jalan Irigasi dan Jaringan		-	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		-	-
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		-	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS		69.401.666	-
Arus Kas Keluar			

Perolehan atas Tanah	-	-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(9.684.124.790)	-
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	(5.001.088.023)	-
Perolehan atas Jalan Irigasi dan Jaringan	(192.086.649)	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	(771.650.710)	-
Pengeluaran Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	(15.648.950.172)	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(15.579.548.506)	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	-	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS	-	-
Arus Kas Keluar		
Penyetoran ke Kas Negara	-	-
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
ARUS MASUK KAS		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	60.000.001	-
Penerimaan atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	-	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS	60.000.001	-
ARUS KELUAR KAS		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	(30.000.000)	-
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	-	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	(30.000.000)	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	30.000.001	-
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	7.297.896.147	-
Penyesuaian atas Selisih Kurs	-	-
Saldo Awal Kas	-	-
Koreksi Saldo Kas	2.352.393.404	-
SALDO AKHIR KAS	9.620.289.550	-
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :		



Saldo Akhir Kas pada BLU		9.620.289.550	-
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		30.000.001	-
Investasi Jangka Pendek BLU		-	-
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		-	-
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya		-	-
Jumlah Rincian Saldo		9.650.289.551	-
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :			
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		-	-
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		-	-

**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	T.A.2023	T.A.2022
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)		-	-
PENGUNAAN SAL		-	-
Sub Total		-	-
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)		(95.778.619.531)	-
Penyesuaian SiLPA/SiKPA		-	-
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		103.046.515.677	-
Pendapatan Alokasi APBN		103.309.768.601	-
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		(263.252.924)	-
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-
Transaksi antar BLU		-	-
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian		7.267.896.146	-
Sub Total		7.267.896.146	-
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	-
Lain-lain		-	-
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR (SAL AKHIR)		7.267.896.146	-

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2023	2022
EKUITAS AWAL		649.371.286.795	682.433.668.716
SURPLUS/DEFISIT-LO		6.309.773.819	(58.932.993.475)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		2.479.778.647	(113.733.602)
Penyesuaian Nilai Aset		-	-
Koreksi Nilai Persediaan		-	(114.112.500)
Koreksi atas Reklasifikasi		-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap		-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi		76.650.730	-
Koreksi Lain-Lain		2.403.127.917	378.898
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		169.893.374.610	25.992.207.298
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		178.682.927.076	(33.054.519.779)
EKUITAS AKHIR		828.054.213.871	649.379.148.937



VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Layanan Usaha

Produksi Perikanan Budidaya Karawang

Dasar hukum Entitas dan Rencana Strategis

Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan di Dusun Sukajadi Desa Pusakajaya Utara Kabupaten Karawang.

Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang berkomitmen dengan misi "mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan. Melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang berkualitas." Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.

2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan,
3. Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya,
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan

Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang secara resmi ditetapkan menjadi institusi Badan Layanan Umum melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK163 Tahun 2023 Tanggal 10 Mei 2023 tentang Penetapan Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo dan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara pada Kementerian Kelautan dan Perikanan Sebagai Instansi pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Dengan kelembagaan baru tersebut tentunya PK- BLU BLUPPB Karawang membutuhkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) baru yang memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan independensi. Sehubungan hal tersebut, BLUPPB Karawang kedepannya akan menyampaikan Dokumen Pola Tata Kelola BLU BLUPPB Karawang kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya untuk diproses lebih lanjut sebagai Penetapan Struktur Organisasi dan Tata Kelola PK-BLU BLUPPB Karawang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan.

Adanya penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) pada BLUPPB Karawang maka mengharuskan BLUPPB Karawang menjalankan tugas dan fungsinya dalam upaya pengembangan

peningkatan efisiensi dan efektivitas serta perbaikan kinerja pelayanan kepada masyarakat. Sehingga penerapan ini sebagai implementasi konsep penganggaran berbasis kinerja, dapat memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan guna mendukung kualitas pelayanan untuk Layanan Sistem Teknologi Produksi Budidaya Air Tawar, Payau, dan Laut yang diberikan.

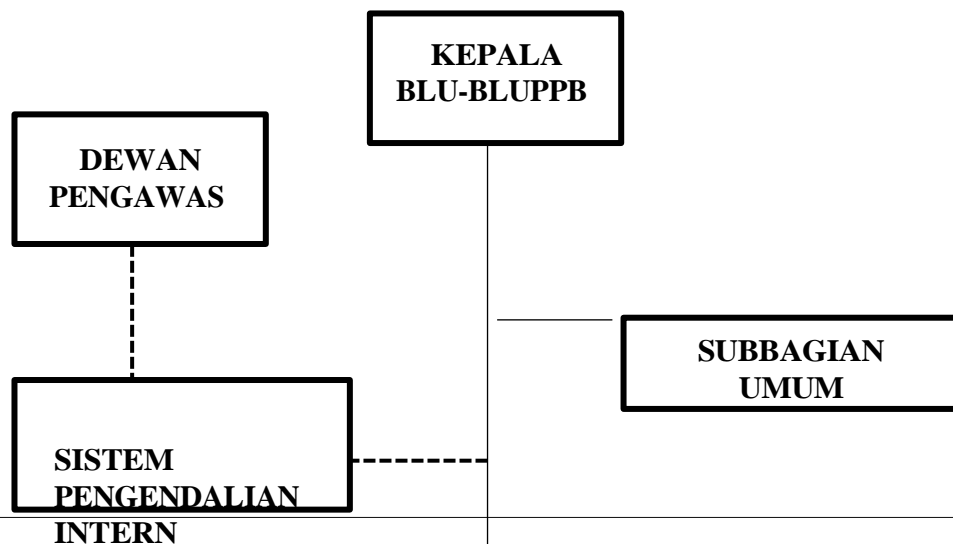
Oleh karena itu dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya tentu perlu adanya penyesuaian fungsi, tugas dan tanggung jawab dalam struktur organisasi. Perubahan dimaksud bertujuan untuk menyesuaikan dengan Pola Pengelolaan Keuangan tanpa mengurangi tugas dan fungsi yang sudah ada. Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) diperlukan kemandirian sumber dana, maka perlu penekanan dan perhatian yang lebih besar pada pengelolaan keuangan dan divisi pengembangan usaha dan kerjasama untuk menunjang kemandirian sumber dana yang diperlukan. Divisi pengembangan usaha dan kerjasama diharapkan dapat memberikan pengembangan usaha yang ada serta mencari sumber usaha lain yang relevan dengan tugas pokok dan fungsi serta aset yang dikelola oleh BLUPPB Karawang.

Melalui PK-BLU kedepan penataan BLUPPB Karawang akan dilakukan perubahan dari unit yang secara khusus dibuat untuk mengawasi jalannya organisasi atas nama stakeholders adalah Dewan Pengawas. Selain Dewan Pengawas terdapat Sistem Pengendalian Intern adalah unit di bawah pimpinan untuk membantu untuk melaksanakan pemeriksaan intern sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Unit-unit tersebut diharapkan dapat membantu penguatan akuntabilitas dan transparansi untuk membangun kesehatan organisasi dan perbaikan

layanan. Pembenahan di bidang pengelolaan keuangan dirancang dengan memperkuat Subbagian Umum sebagai penanggung jawab utama pengelolaan keuangan, dengan demikian diharapkan organisasi BLUPPB Karawang BLU nantinya mampu secara cermat melakukan Rancangan Bisnis Anggaran (RBA).

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan acuan bagi seluruh struktur organisasi dan pegawai BLUPPB Karawang dalam melaksanakan pekerjaan. Acuan pelaksanaan pekerjaan merupakan bagian vital dalam pengelolaan BLUPPB Karawang dan diharapkan merupakan suatu standar baku dalam proses bisnis Balai sehingga tingkat pelayanan kepada seluruh pengguna dapat mencapai standar yang diinginkan.

Pengembangan organisasi kedepan setelah menjadi BLU diarahkan kepada pembagian tugas sesuai dengan fungsi-fungsinya. Dalam rangka implementasi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), maka organisasi BLUPPB Karawang perlu disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas serta persyaratan pada Pejabat pokok setelah menjadi BLU adalah sebagai berikut :



KOORDINATOR DAN KELOMPOK JABATAN FUNSIONAL

Gambar 2. Struktur organisasi BLUPPB Karawang setelah menjadi BLU
Keterangan :

1. Garis lurus bertanggung jawab langsung kepada Kepala BLUPPB Karawang
2. Garis putus-putus adalah garis koordinasi

Jumlah pegawai negeri sipil di BLUPPB Karawang per 31

Desember 2023 sebanyak 83 orang, sebagai berikut :

NO	URAIAN / GOLONGAN	JUMLAH	
1.	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama	1	Orang
2.	Kepala Sub Bagian Umum	1	Orang
3.	Analisis Akuakultur Ahli Muda	2	Orang
4.	Pengawas Perikanan Madya	5	Orang
5.	pengawas Perikanan muda	8	Orang
6.	pengawas perikanan Pertama	1	Orang
7.	Pengawas perikanan Lanjutan	3	Orang
8.	Perencana	1	
9.	Pranata Komputer (P K)	1	Orang
10.	Pranata Humas (P H)	1	Orang
11.	PHPI Lanjutan	1	Orang
12.	PHPI Terampil	1	Orang
13.	Pengelola Kepegawaian	1	Orang
14.	Pengelola BMN	1	Orang
15.	Teknisi Gedung dan Bangunan	4	Orang
16.	Teknisi Perikanan Budidaya	14	Orang
17.	Teknisi Mesin	4	Orang
18.	Teknisi Listrik/jaringan	3	Orang
19.	Bendahara	1	Orang
20.	Pranata Keuangan APBN Ahli Penyelia	1	Orang
21.	Analisis Perikanan Budidaya	2	Orang
22.	Penata Laksana Barang Terampil PPPK	1	Orang
1.	Pranata Komputer Terampil	1	Orang
	JUMLAH	69	Orang

1. Visi dan Misi

a. Pernyataan Visi

Visi BLUPPB Karawang sejalan dengan Visi KKP

adalah “Terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumberdaya perikanan budidaya yang berkelanjutan”

Peningkatan produksi perikanan budidaya yang berkelanjutan dengan arah kebijakan strategis Pembangunan Perikanan Budidaya meliputi, Peningkatan daya saing Sumber Daya Manusia pada Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang. Meningkatkan kontribusi ekonomi sektor perikanan budidaya air payau. Meningkatkan kelestarian sumber daya perikanan budidaya air tawar, payau, dan laut dan Optimalisasi potensi perikanan budidaya air tawar, payau, dan laut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014, Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang sebagai Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas untuk melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium (mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan) serta bimbingan teknis perikanan budidaya. Selain itu, BLUPPB Karawang juga mempunyai tugas sebagai pusat untuk mengembangkan budidaya ikan nila salin dan budidaya udang vanamei. Juga sebagai laboratorium acuan kesehatan ikan dan lingkungan serta tempat Uji Kompetensi.

b. Pernyataan Misi

Terwujudnya visi yang dikemukakan pada bagian sebelumnya merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personal BLUPPB Karawang . Lebih jauh, pernyataan misi akan memperlihatkan kebutuhan apa yang hendak dipenuhi organisasi, siapa yang memilikikebutuhan tersebut dan bagaimana agar kebutuhan tersebut dapat

terpenuhi.

Rumusan misi menggambarkan langkah-langkah nyata yang perlu dilakukan guna mewujudkan visi. Adapun rumusan misi BLUPPB Karawang sesuai dengan Misi KKP adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
3. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan; dan
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

2. Nilai – Nilai Luhur Organisasi

Nilai-nilai luhur merupakan pedoman yang diyakini sebagai ketinggian jiwa yang harus selalu dihayati dan diamalkan oleh seluruh pegawai BLUPPB Karawang dalam melaksanakan tugas nilai-nilai yang berkembang dan hidup dalam suatu organisasi menjadi semangat dalam berkarya dan berkarsa. Adapun nilai-nilai luhur yang dirumuskan oleh BLUPPB Karawang adalah sebagai berikut :

a. Profesional

Untuk mendukung kelancaran pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan diperlukan adanya SDM BLUPPB Karawang yang profesional. Hal itu bermakna bahwa dalam menjalankan tugasnya, mereka harus memiliki kapabilitas, berdisiplin pada pelaksanaan tugas, berorientasi pada

pencapaian hasil dan memiliki integritas yang tinggi dalam

rangka mengemban visi dan misi BLUPPB Karawang . Kapabilitas merupakan hal yang sangat penting bagi SDM BLUPPB Karawang mengingat perkembangan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi sangat cepat. Perubahan yang sangat cepat tersebut mustahil direspon dengan baik apabila tidak ditunjang dengan adanya kapabilitas tinggi, pegawai akan terpicu untuk bekerja yang berorientasi pada hasil, untuk selanjutnya meningkatkan integritas moral dan etika untuk berintegrasi kepada rekan sejawat, bawahan, atasan maupun dengan pihak-pihak luar BLUPPB Karawang .

b. Tanggung jawab

Bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing elemen namun tetap memperhatikan pencapaian hasil akhir bagi organisasi secara keseluruhan. Masing-masing personal pegawai BLUPPB Karawang mampu menyelesaikan dengan baik secara efektif dan efisien serta mempertanggungjawabkan setiap tugas yang diemban kepada pimpinan khususnya dan kepada BLUPPB Karawang pada umumnya.

c. Kerjasama

Selanjutnya perlu ada komitmen di antara jajaran pegawai BLUPPB Karawang untuk saling mendukung satu sama lain dalam rangka pencapaian visi dan misi BLUPPB Karawang . Hal ini mengisyaratkan kepada masing-masing pegawai harus menghindari sifat-sifat yang hanya mementingkan bidang/unit kerjanya sendiri dengan cara mengorbankan tujuan organisasi secara keseluruhan, dengan kata lain diperlukan adanya kerjasama yang baik antar bidang/unit kerja untuk mewujudkan visi dan misi BLUPPB Karawang . Untuk itu perlu memperhatikan hak dan kewajiban yang merupakan 2 (dua) hal yang tidak dapat dipisahkan. Organisasi tidak bisa hanya menuntut kewajiban dari para anggota organisasinya tanpa

memikirkan hak mereka.

d. Kualitas (mutu)

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi yang profesional, bertanggungjawab akan hasil yang dicapai melalui kerjasama yang baik antar bagian/bidang, akan menghasilkan produk yang berkualitas (mutu) baik. Hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan oleh BLUPPB Karawang dan customer (pelanggan) dalam hal ini kualitas layanan.

e. Kesejahteraan

Profesionalisme dan kerjasama yang baik tidak akan mengarah kepada kondisi alignment apabila tidak diikuti dengan suatu konsep pemahaman akan merit system yang memperhatikan hak dari anggota organisasi. Oleh karena itu, kesejahteraan merupakan suatu hal yang penting dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian visi dan misi BLUPPB Karawang .

Kesejahteraan yang dimaksud disini tidak hanya dalam bentuk finansial, namun juga lingkungan kerja yang baik, sarana dan prasarana kerja yang memadai dan sistem penjenjangan karir yang jelas. Dengan diperhatikan aspek kesejahteraan ini, maka SDM BLUPPB Karawang dapat mengembangkan secara penuh pengetahuan dan keahliannya. Kesejahteraan yang diinginkan oleh pegawai BLUPPB Karawang lebih ditekankan pada merit system yang memberikan penghargaan atas kinerja yang berhasil dicapai oleh individu.

3. Analisis Lingkungan

Berdasarkan pengamatan terhadap kondisi internal (strengths & weakness) dan eksternal organisasi (opportunities & threats), kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity) dan ancaman (threat)

yang melekat pada BLUPPB Karawang dapat

	<p>diidentifikasi yang nantinya akan berguna dalam menentukan strategi yang tepat dalam rangka pencapaian visi dan misi organisasi.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Analisis Lingkungan Internal2. Analisis Lingkungan Eksternal <p>4. Faktor Penentu Keberhasilan</p> <p>Faktor-faktor penentu keberhasilan BLUPPB Karawang dirumuskan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Adanya komitmen pimpinan departemen untuk terus mengembangkan SDM Perikanan di seluruh Negara Indonesia;b. BLUPPB Karawang memiliki SDM yang ahli dan profesional;c. Sarana dan prasarana yang memadai. <p>5. Faktor Penghambat Keberhasilan</p> <p>Faktor-faktor penghambat keberhasilan BLUPPB Karawang adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Sumber dana yang terbatas;b. Tenaga ahli dan profesional yang hampir sebagian mendekati masa pensiun;c. Sebagian sarana dan prasarana yang ada perlu diperbaiki atau diganti.
<p><i>Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan</i></p>	<p>A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan</p> <p>Laporan Keuangan TA 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi</p>

	<p>keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.</p> <p>SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.</p>
<p><i>Basis Akuntansi</i></p>	<p>A.3. Basis Akuntansi</p> <p>Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.</p>
<p><i>Dasar Pengukuran</i></p>	<p>A.4. Dasar Pengukuran</p> <p>Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang dalam</p>

	<p>penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.</p> <p>Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.</p> <p>Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.</p>
<p><i>Kebijakan Akuntansi</i></p>	<p>A.5. Kebijakan Akuntansi</p> <p>Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang adalah sebagai berikut:</p>
<p><i>Pendapatan-LRA</i></p>	<p>(1) Pendapatan- LRA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN). • Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan

	<p>azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
<p><i>Pendapatan-LO</i></p>	<p>(2) Pendapatan- LO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. • Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ○ Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan ○ Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa. ○ Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan • Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). • Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
<p><i>Belanja</i></p>	<p>(3) Belanja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang

	<p>tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. • Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). • Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
<i>Beban</i>	<p>(4) Beban</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. • Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. • Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
<i>Aset</i>	<p>(5) Aset</p> <p>Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.</p>
<i>Aset Lancar</i>	<p>a. Aset Lancar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak	10%

		dilakukan pelunasan	
Diragukan		Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet		1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
		2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk

- kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
 - Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
 - Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, Peralatan dan Mesin, serta Jalan, Jaringan, Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Juni 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data

	<p>dasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survey lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survey lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.</p> <ul style="list-style-type: none">• Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya, maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya, maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.• Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.• Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.
<p><i>Penyusutan Aset Tetap</i></p>	<p>c. Penyusutan Aset Tetap</p> <ul style="list-style-type: none">• Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai

sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang

	<p>diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.
<i>Aset Lainnya</i>	<p>e. Aset Lainnya</p> <ul style="list-style-type: none">• Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan) dan kas yang dibatasi penggunaannya.• Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.• Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.• Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.
<i>Kewajiban</i>	<p>(6) Kewajiban</p> <ul style="list-style-type: none">• Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.• Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.<ol style="list-style-type: none">a. Kewajiban Jangka Pendek

	<p>Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.</p> <p>Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek Lainnya.</p> <p>b. Kewajiban Jangka Panjang</p> <p>Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.
<p><i>Ekuitas</i></p> <p><i>Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali</i></p>	<p>(7) Ekuitas</p> <p>Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.</p> <p>(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali</p> <p>Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Juni 2014 yang berbasis <i>cash toward accrual</i> direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan</p>

penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

*Tabel 1
DIPA Awal dan Revisi DIPA Tahun 2023*

Dalam Rupiah

Uraian	2023	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.124.725.000	1.124.725.000
Penerimaan Hibah	-	-
Jumlah Pendapatan	1.124.725.000	1.124.725.000
Belanja		
Belanja Pegawai	9.116.800.000	8.066.175.000
Belanja Barang	76.888.109.000	81.780.730.000
Belanja Modal	43.000.000.000	15.668.891.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	129.004.909.000	105.515.796.000

Revisi DIPA sudah dilakukan sebanyak 18 kali, hal ini dipengaruhi beberapa hal antara lain :

- a. Pencantuman saldo awal BLU BLUPPB Karawang di Tahun 2023 dan pergeseran detail anggaran yang bersumber dari PNPB BLU dan Rupiah Murni (RM);
- b. Perubahan akun anggaran yang bersumber pada BLU;
- c. Perubahan Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA;
- d. Penambahan pagu anggaran untuk kegiatan modeling BINS;
- e. realokasi anggaran 526;
- f. realokasi belanja pegawai ke BA BUN;
- g. perubahan output kincir dan bioflok;
- h. Revisi perubahan belanja pegawai ke belanja operasional perkantoran.

Realisasi Pendapatan
Rp. 8.402.399.780

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp.8.402.999.780 atau mencapai 747 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.1.124.725.000. Pendapatan Satuan Kerja Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang terdiri dari Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya, pendapatan Pengguna Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi, pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi lainnya, pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin, pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu, penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI PENDAPATAN	% TERHADAP ANGGARAN
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.124.725.000	8.402.999.780	747
Penerimaan Hibah	-	-	-
JUMLAH	1.124.725.000	8.402.999.780	747

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing- masing sebesar Rp.8.402.999.780 dan Rp. 2.534.916.928. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 747% dari TA 2022.

Tabel 3

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022 (dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI 2023	REALISASI 2022	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	8.402.399.780	2.534.916.928	747
Penerimaan Hibah	-	-	-
JUMLAH	10.754.793.184	2.459.137.130	337,34

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Rp. 8.402.399.780

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar sebesar Rp.8.402.399.780 dan Rp. 2.534.916.928. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 747 dari TA 2022. Kenaikan disebabkan karena adanya peningkatan produksi udang vanamei pada Kawasan budidaya udang BUBK Kebumen. Pendapatan Satuan Kerja Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang terdiri dari Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya, pendapatan Pengguna Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi, pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi lainnya, pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin, pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu, penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022 (dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	23.482.000	-	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	23.735.610	-	-
Pendapatan Lain-lain BLU	8.032.602.526	-	-
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	0	2.006.622.150	1,95

	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	69.401.666	-	-																
	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	53.570.061	255.706.936	23,39																
	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	120.000.000	125.140.000	13,67																
	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	69.640.000	(67)																
	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	13.771.845	1.267.164	986																
	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	55.910.240	-	-																
	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	6.509.344	-	-																
	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	3.416.480	-	-																
	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	8	760.880	(99)																
	JUMLAH	8.402.399.780	2.534.916.928	337,34																
<i>Realisasi Penerimaan Hibah Rp0</i>	<p>B.1.2 Penerimaan Hibah</p> <p>Realisasi Penerimaan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Penerimaan Hibah adalah sebagai berikut :</p> <p style="text-align: center;">Tabel 5</p> <p style="text-align: center;">Perbandingan Hibah Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>URAIAN</th> <th>REALISASI T.A. 2023</th> <th>REALISASI T.A. 2022</th> <th>%</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PENDAPATAN HIBAH DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>PENDAPATAN PENGEMBALIAN HIBAH TAYL</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>				URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%	PENDAPATAN HIBAH DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	-	-	-	PENDAPATAN PENGEMBALIAN HIBAH TAYL	-	-	-	Jumlah	-	-	-
URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%																	
PENDAPATAN HIBAH DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	-	-	-																	
PENDAPATAN PENGEMBALIAN HIBAH TAYL	-	-	-																	
Jumlah	-	-	-																	

Realisasi Belanja
Rp.104.181.019.311

B.2 Belanja

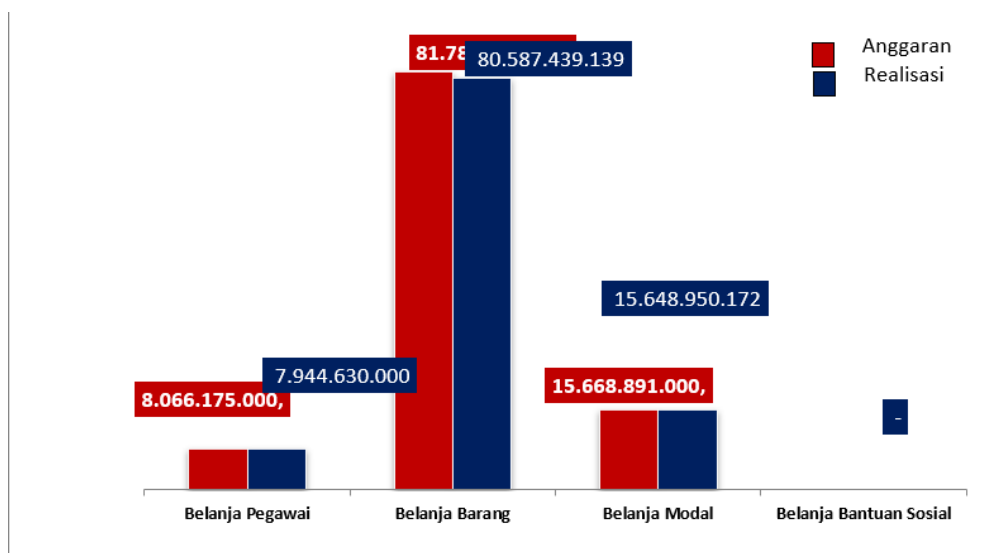
Realisasi Belanja Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang pada TA 2023 adalah sebesar Rp. 104.181.019.311 atau 98,73% dari anggaran belanja sebesar Rp. 105.515.796.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	8.066.175.000	7.944.630.000	98,49
Belanja Barang	81.780.730.000	80.587.439.139	98,54
Belanja Modal	15.668.891.000	15.648.950.172	99,87
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	105.515.796.000	104.181.019.311	98,73

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2023



Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 265,87 % dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Penambahan pagu anggaran untuk operasional budidaya udang di BUBK Kebumen.
2. Penambahan pagu anggaran untuk melakukan Pembangunan modelling budidaya ikan nila salin (BINS).

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASIT.A.2023	REALISASIT.A.2022	%
Belanja Pegawai	7.944.630.000	8.812.350.398	(9,85)
Belanja Barang	80.587.439.139	18.443.034.248	336,95
Belanja Modal	15.648.950.172	1.219.439.580	1.183,29
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	104.181.019.311	28.474.824.226	265,87

*Belanja Pegawai
Rp7.944.630.000*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp7.944.630.000 dan Rp8.812.350.398. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 mengalami penurunan sebesar 9,85 % dari TA 2022. Hal ini disebabkan Terjadi Penurunan Realisasi Belanja Pegawai disebabkan karena banyak pegawai yang pensiun pada Tahun 2023 ini:

Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 mengalami penurunan sebesar 9,85 % dari TA 2022. Hal ini disebabkan Terjadi Penurunan Realisasi Belanja Pegawai disebabkan karena terdapat pegawai yang pensiun sebanyak 3 pegawai, pindah

mutasi sebanyak 2 pegawai, dan meninggal dunia 1 pegawai.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Gaji Pokok PNS	2.800.976.100	3.083.227.800	(9,15)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	44.196	50.774	(12,96)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	238.412.640	259.285.970	(8,05)
Belanja Tunj. Anak PNS	69.750.364	77.054.670	(9,48)
Belanja Tunj. Struktural PNS	34.920.000	40.140.000	(13,00)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	155.580.000	249.700.000	(37,69)
Belanja Tunj. PPh PNS	1.913.450	4.830.468	(60,39)
Belanja Tunj. Beras PNS	191.043.960	214.218.360	(10,82)
Belanja Uang Makan PNS	480.092.000	554.549.000	(13,43)
Belanja Tunjangan Umum PNS	81.580.000	80.325.000	1,56
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	3.890.318.314	4.243.660.356	(8,33)
Belanja Uang Lembur	-	5.308.000	-
Jumlah Belanja Kotor	7.944.631.024	8.812.350.398	(9,85)
Pengembalian Belanja Pegawai	1.024		
Jumlah Belanja	7.944.630.000	8.812.350.398	(9,85)

*Belanja Barang Rp.
80.587.439.139*

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp80.587.439.139 dan Rp18.443.034.248. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami kenaikan 336,95 % dari Realisasi TA 2022.

Peningkatan realisasi belanja barang mengalami kenaikan dikarenakan :

1. Penambahan pagu anggaran untuk operasional budidaya udang di BUBK Kebumen
2. Penambahan pagu anggaran untuk Pembangunan modelling kluster budidaya ikan nila salin BINS.

Tabel 7
Perbandingan Belanja Barang TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Barang Operasional	10.955.148.722	2.605.110.767	320,53
Belanja Barang Non Operasional	23.073.347.431	1.972.736.225	1.069,61
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	23.944.555.713	4.259.036.252	462,21
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	7.972.274.100	4.937.056.333	61,48
Belanja Jasa	7.130.673.301	2.475.178.250	188,09
Belanja Pemeliharaan	5.703.349.719	1.362.903.721	318,47
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.875.123.071	834.581.700	124,68
Jumlah Belanja Kotor	80.654.472.057	18.443.034.248	336,95
Pengembalian Belanja Barang	67.032.918	-	-
Jumlah Belanja	80.587.439.139	18.443.034.248	336,95

Belanja Modal Rp.
15.648.950.172

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp15.648.950.172 dan Rp1.219.439.580. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.. Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 1.175,12 % dibandingkan TA 2022 disebabkan oleh :

1. Upgrade Mesin Pakan untuk peningkatan produksi
2. Saran dan Prasarana penunjang budidaya
3. Revitalisasi Gedung dan Bangunan Budidaya

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Tanah - BLU	-	-	-

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	9.584.524.790	271.511.900	3.430,06
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	5.008.486.065	947.927.680	428,36
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	193.918.000	-	-
Belanja Modal Modal Lainnya - BLU	871.250.710	-	-
Jumlah Belanja	15.658.179.565	1.219.439.580	1.175,12
Pengembalian Belanja Modal	9.229.393		
Jumlah Belanja	15.648.950.172	1.219.439.580	1.175,12

Realisasi Belanja Modal Tanah - BLU Rp0

B.5.1 Belanja Modal Tanah – BLU

Realisasi Belanja Modal Tanah - BLU per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2023 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2022 . Hal ini disebabkan oleh tidak adanya anggaran untuk melakukan belanja modal tanah.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Tanah - BLU	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU Rp9.584.524.790

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp9.584.524.790, mengalami kenaikan sebesar 3.430,06 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022 yaitu Rp271.511.900. Hal ini disebabkan oleh adanya upgrade mesin pakan untuk mendapatkan kapasitas produksi pakan yang lebih besar serta penambahan sarana dan prasarana penunjang budidaya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Audited) TA 2023 dan TA 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	9.584.524.790	271.511.900	3.430,06
Jumlah Belanja	9.584.524.790	271.511.900	3.430,06

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU Rp5.001.088.023

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.001.088.023 dan Rp947.927.680 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 427,58 % dibandingkan Realisasi TA 2022. Kenaikan Belanja Gedung dan Bangunan ini dikarenakan :

1. Revitalisasi Tambak untuk modelling budidaya ikan nila salin BINS.
2. Revitalisasi Mess Operator
3. Pembangunan Gedung sarana dan prasarana operasional budidaya ikan nila salin BINS.

Terdapat Pengembalian Belanja Rp7.398.042 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pengembalian Belanja Pembangunan Workshop Rp1.787.860 telah dibayar dengan No. NTPN 28AA62CPNK6JJP3M
2. Pengembalian Belanja Pembangunan Gedung Sarana Produksi Rp2.176.450 telah dibayar dengan No. NTPN 008B68JO6E7AEOQH
3. Pengembalian Belanja Gedung Pakan Rp1.591.998 telah dibayar dengan No. NTPN 3A3390JUNV1QPO9F
4. Pengembalian Belanja Pembangunan Bangsal Panen Rp1.841.734 telah dibayar dengan No. NTPN 1895845KN9BCDOUQ

Perbandingan Realisasi Belanja Modal (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.679.458.348	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	3.329.027.717	947.927.680	251,19
Jumlah Belanja Kotor	5.008.486.065	947.927.680	428,36
Pengembalian Belanja Modal	7.398.042	-	-
Jumlah Belanja	5.001.088.023	947.927.680	427,58

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU Rp192.086.649

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp192.086.649 dan Rp0, mengalami kenaikan sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan adanya revitalisasi jalan dan saluran produksi untuk meningkatkan produktifitas budidaya. Terdapat Pengembalian Belanja Rehabilitasi Jalan Produksi sebesar Rp1.831.351 telah dibayar dengan No. NTPN EE9DB5UFMUG57PER.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	193.918.000,00	-	-
Jumlah Belanja Kotor	193.918.000	-	-
Pengembalian Belanja Modal	1.831.351	-	-
Jumlah Belanja	192.086.649	-	0,00

<p><i>Kas di Bendahara Pengeluaran Rp.0</i></p>	<p>C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA</p> <p>C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran</p> <p>Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp. 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung- jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;"><i>Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran</i></p>
<p><i>Kas Lainnya dan Setara Kas Rp30.000.001</i></p>	<p>C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas</p> <p>Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.30.000.001 dan Rp.0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Kas Lainnya merupakan Pendapatan Cicilan Piutang Perindo sebesar Rp30.000.000 yang dibayar pada tanggal 29 Desember 2023 dan disetorkan pada tanggal 2 Januari 2024 dengan NTPN 1123255DF8VSNUHD, dan Rp1 merupakan kurang bayar kepada Penyedia akibat selisih perhitungan pajak dan telah dibayar ke penyedia</p>

	yaitu CV. Tijarmala dengan Transaction Reference Number C202401301556131150.																					
	<p style="text-align: center;"><i>Rincian Kas di Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022</i></p> <table border="1"><thead><tr><th style="background-color: #0056b3; color: white;">Keterangan</th><th style="background-color: #0056b3; color: white;">T.A.2023</th><th style="background-color: #0056b3; color: white;">T.A. 2022</th></tr></thead><tbody><tr><td>Uang Tunai di Brankas</td><td style="text-align: right;">-</td><td style="text-align: right;">-</td></tr><tr><td>Uang di Rekening</td><td style="text-align: right;">30.000.001</td><td style="text-align: right;">-</td></tr><tr><td>Kuitansi yang belum di SPJkan</td><td style="text-align: right;">-</td><td style="text-align: right;">-</td></tr><tr><td>Uang Muka</td><td style="text-align: right;">-</td><td style="text-align: right;">-</td></tr><tr><td>Selisih lebih karena kesulitan uang kecil</td><td style="text-align: right;">-</td><td style="text-align: right;">-</td></tr><tr><td style="text-align: center;">Jumlah</td><td style="text-align: right;">30.000.001</td><td style="text-align: right;">-</td></tr></tbody></table>	Keterangan	T.A.2023	T.A. 2022	Uang Tunai di Brankas	-	-	Uang di Rekening	30.000.001	-	Kuitansi yang belum di SPJkan	-	-	Uang Muka	-	-	Selisih lebih karena kesulitan uang kecil	-	-	Jumlah	30.000.001	-
Keterangan	T.A.2023	T.A. 2022																				
Uang Tunai di Brankas	-	-																				
Uang di Rekening	30.000.001	-																				
Kuitansi yang belum di SPJkan	-	-																				
Uang Muka	-	-																				
Selisih lebih karena kesulitan uang kecil	-	-																				
Jumlah	30.000.001	-																				
<i>Kas pada Badan Layanan Umum</i>	C.3 Kas pada Badan Layanan Umum																					

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.9.620.289.550 dan Rp.0. Kas pada Badan Layanan Umum merupakan kas yang ada di BLU mencakup seluruh kas, baik di saldo di bank maupun tunai dan sudah disahkan BUN termasuk kas BLU yang diinvestasikan dalam bentuk investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian Kas di Kas pada Badan Layanan Umum Tahunan (Audited) TA

2023 dan 2022

Keterangan	T.A.2023	T.A. 2022
Kas pada Badan Layanan Umum	9.620.289.550	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	9.620.289.550	-

Uang Muka Belanja
(prepayment) Rp0

C.13 Uang Muka Belanja (prepayment)

Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa&. Uang Muka Belanja (prepayment) berupa persekot gaji kepada pegawai yang baru mutasi . Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) tersebut adalah sebagai berikut :

*Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Audited)
TA 2023 dan 2022*

Jenis	Tahun 2023	Tahun 2022
Uang Muka Beban Pegawai (prepayment)	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.4 Persediaan

Nilai Persediaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp7.168.921.366 dan Rp642.190.133. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Persediaan
Rp.7.168.921.366

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

Jenis	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022
Barang Konsumsi	773.040.730	188.447.073
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	5.267.451.120	164.033.730
Suku Cadang	27.472.920	10.515.110
Bahan Baku	819.698.570	174.408.670
Persediaan Lainnya	281.258.026	74.560.550
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	30.225.000
Jumlah	7.168.921.366	642.190.133

Tanah
Rp.237.732.841.000

C.5 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki BLUPPB Karawang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.237.732.841.000 dan Rp.237.732.841.000. Tidak ada perubahan nilai aset tetap Tanah di Tahun 2023. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	237.732.841.000
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2023	237.732.841.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2023

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	171.200	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	8.912.501.000
2	150.000	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	1.145.100.000
3	19.710	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	1.048.178.000

	4	616.940	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	34.548.640.000	
	5	2.736.585	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	153.248.760.000	
	6	80.000	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	4.221.360.000	
	7	149.600	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	7.788.026.000	
	8	515.190	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	26.820.276.000	
	Jumlah			237.732.841.000	
	C.15 Tanah Belum Diregister				
	<p><i>Tanah Belum Diregister Rp0</i></p> <p>Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.</p>				
	C.6 Peralatan dan Mesin				
<p><i>Peralatan dan Mesin Rp.127.609.926.484</i></p> <p>Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp.127.609.926.484 dan Rp. 82.452.288.115. Rincian</p> <p>Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:</p>					
Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023			82.452.288.115		
Mutasi tambah:					
Pembelian			5.540.612.830		
Reklasifikasi Masuk			505.831.012		
Pengembangan Melalui KDP			4.039.500.000		
Transfer Masuk			23.984.600.979		
Perolehan Lainnya			11.488.912.600		
Penyelesaian Pembangunan Langsung			104.011.960		
Mutasi Kurang:					
Reklasifikasi Keluar			(505.831.012)		
Saldo per 31 Desember 2023			127.609.926.484		
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023			(82.808.612.593)		
Nilai Buku per 31 Desember 2023			44.801.313.891		
Transaksi Penambahan Peralatan Mesin Berupa :					
NO	URAIAN	JML	NILAI		
A	PEMBELIAN				
1	Alat Bantu	9	76.545.000		
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	27	2.766.258.000		
3	Alat Bengkel Bermesin	2	20.029.000		

4	Alat Ukur	2	43.014.100
5	Alat Pengolahan	8	24.274.040
6	Alat Kantor	4	18.119.000
7	Alat Rumah Tangga	63	490.180.600
8	Alat Kedokteran	7	31.522.400
9	Unit Alat Laboratorium	31	958.237.360
10	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	1	447.000.000
11	Komputer Unit	13	92.950.000
12	Peralatan Komputer	14	75.978.100
13	Alat Kerja Penerbangan	25	178.958.530
14	Unit Peralatan Proses/Produksi	30	317.546.700
B	TRANSFER MASUK		
1	Alat Besar Darat	1	4.309.799.928
2	Alat Bantu	2	949.743.230
3	Alat Angkut Darat Bermotor	1	934.460.000
4	Alat Kantor	38	171.260.494
5	Alat Rumah Tangga	3	442.208.341
6	Alat Studio	1	66.038.077
7	Alat Kedokteran	1	123.670.000
8	Unit Alat Laboratorium	2	8.200.000
9	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	2	6.492.559.340
10	Komputer Unit	7	67.981.280
11	Peralatan Komputer	14	37.744.007
12	Sumur	4	54.139.500
13	Alat Kerja Penerbangan	1	280.338.882
14	Unit Peralatan Proses/Produksi	31	10.046.457.900
C	REKLASIFIKASI MASUK		
1	Alat Rumah Tangga	57	505.831.012
D	PEROLEHAN LAINNYA		
1	Alat Bengkel Bermesin	2	4.506.000
2	Alat Ukur	2	10.108.000
3	Alat Pengolahan	3	11.474.298.600
E	PENYELESAIAN PEMBANGUNAN LANSUNG		
1	Alat Pengolahan	2	10.200.000
2	Alat Rumah Tangga	1	49.083.300
3	Unit Alat laboratorium	2	39.481.500
4	Unit Peralatan Proses/Produksi	1	5.247.160
F	PENGEMBANGAN MELALUI KDP		
1	Alat Besar Darat	1	4.039.500.000

Transaksi Pengurangan Peralatan Mesin Berupa :

NO	URAIAN	JML	NILAI
A	REKLASIFIKASI KELUAR		
1	A.C. Split	57	505.831.012

*Peralatan dan Mesin
Belum Diregister
Rp. 0,*

C.17 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0

*Gedung dan Bangunan
Rp.411.528.134.289*

C.7 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp411.528.134.289 dan Rp406.975.631.877. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut::

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	406.975.631.877
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	113.697.922.833
Pengembangan Nilai Aset	200.951.488
Pengembangan Melalui KDP	3.772.073.730
Pembelian	417.000.000
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	663.937.117
Reklasifikasi Masuk	225.320.000
Penyelesaian Pembangunan Langsung	597.421.220
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	85.461.066
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(7.398.042)
Reklasifikasi Keluar	(225.320.000)
Saldo per 31 Desember 2023	526.403.001.289
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(81.957.054.014)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	444.445.947.275

Saldo per 31 Desember 2023 senilai Rp. 526.403.001.289 merupakan saldo awal Rp. 406.975.631.877, Properti Investasi Rp. 114.874.867.000 dan Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan Rp. Rp. 4.552.502.412.

Jalan, Jaringan dan

C.8 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp.162.126.768.446 dan Rp.125.868.133.765. Mutasi transaksi terhadap Jalan,

Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	125.868.133.765
Mutasi tambah:	
Perolehan Lainnya	35.839.385.687
Transfer Masuk	49.145.250
Perolehan Lainnya	193.918.000
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	49.263.875
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	128.753.220
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(1.831.351)
Saldo per 31 Desember 2023	162,126,768,446
Akumulasi Penyusutan s.d.	(44.182.081.219)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	117.944.687.227

Aset Tetap Lainnya

Rp.2.860.000

C.8 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp.2.860.000 dan Rp.2.860.000. Aset tetap lainnya tersebut Berupa Monografi/buku referensi perpustakaan. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	2.860.000
Mutasi tambah:	
Mutasi Kurang:	
Saldo per 31 Desember 2023	2.860.000

Konstruksi Dalam Pengerjaan	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
	Nilai Buku per 31 Desember 2023	2.860.000
C.9 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)		

Rp.98.780.000	<p>Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.98.780.000 dan Rp.98.780.000. Mutasi transaksi terhadap Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #0056b3; color: white;">Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</th> <th style="background-color: #0056b3; color: white;">98.780.000</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="2">Mutasi tambah:</td> </tr> <tr> <td>Perolehan/Penambahan KDP</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td>Pengembangan KDP</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Mutasi Kurang:</td> </tr> <tr> <td>Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #ffcc00;">Saldo per 31 Desember 2023</td> <td style="background-color: #ffcc00; text-align: right;">98.780.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>C.10 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</p> <p>Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing (Rp208.947.747.826) dan (Rp205.435.991.967). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :</p> <p style="text-align: center;"><i>Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited)</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Tahun 2023</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #0056b3; color: white;">No.</th> <th style="background-color: #0056b3; color: white;">Aset Tetap</th> <th style="background-color: #0056b3; color: white;">Nilai Perolehan</th> <th style="background-color: #0056b3; color: white;">Akumulasi Penyusutan</th> <th style="background-color: #0056b3; color: white;">Nilai Buku</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td>Peralatan dan Mesin</td> <td style="text-align: right;">127.609.926.484</td> <td style="text-align: right;">(82.808.612.593)</td> <td style="text-align: right;">44.801.313.891</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2</td> <td>Gedung dan Bangunan</td> <td style="text-align: right;">411.528.134.289</td> <td style="text-align: right;">(81.957.054.014)</td> <td style="text-align: right;">329.571.080.275</td> </tr> </tbody> </table>	Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	98.780.000	Mutasi tambah:		Perolehan/Penambahan KDP	-	Pengembangan KDP	-	Mutasi Kurang:		Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	-	Saldo per 31 Desember 2023	98.780.000	No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	1	Peralatan dan Mesin	127.609.926.484	(82.808.612.593)	44.801.313.891	2	Gedung dan Bangunan	411.528.134.289	(81.957.054.014)	329.571.080.275
Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	98.780.000																													
Mutasi tambah:																														
Perolehan/Penambahan KDP	-																													
Pengembangan KDP	-																													
Mutasi Kurang:																														
Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	-																													
Saldo per 31 Desember 2023	98.780.000																													
No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku																										
1	Peralatan dan Mesin	127.609.926.484	(82.808.612.593)	44.801.313.891																										
2	Gedung dan Bangunan	411.528.134.289	(81.957.054.014)	329.571.080.275																										
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Rp.208.947.747.826)																														

3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	162.126.768.446	(44.182.081.219)	117.944.687.227
4	Aset Tetap Lainnya	2.860.000	-	2.860.000
5	Properti Investasi	114.874.867.000	(33.480.037.343)	81.394.829.657
Akumulasi Penyusutan		816.142.556.219	(242.427.785.169)	573.714.771.050

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.23 Properti Investasi

Saldo Properti Investasi (PI) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp114.874.867.000 dan Rp0.

Rincian Properti Investasi sebagai berikut:

NO	URAIAN	JML	NILAI
A PENAMBAHAN			
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	1.931.475.000
2	Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Malam	1	225.320.000
3	Bangunan Kolam/Bak Ikan	412	282.220.372.000
B PENGURANGAN			
1	Bangunan Kolam/Bak Ikan	250	169.502.300.000

C.10 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Saldo Akumulasi Penyusutan Properti Investasi (PI) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah (Rp33.480.037.343) dan Rp0

C.11 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tetap yang Belum Diregister merupakan Aset Tetap yang belum selesai didetailkan dari

*Aset Tetap yang Belum
Diregister Rp0*

Aset Tak Berwujud Rp 0

modul komitmen ke modul Aset .

C.18 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2023	-
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2023	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	-

Aset Lain-Lain

Rp.10.464.260.487

C.15 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 1 adalah Rp10.464.260.487 dan Rp24.532.300.967. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya

C.16 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

(Rp.10.116.326.195)

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah (Rp10.116.326.195) dan (Rp23.337.166.075). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapsitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	-	(10.116.326.195)	(10.116.326.195)
Total	-	(10.116.326.195)	(10.116.326.195)

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp1.013.636.028

C.31 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.013.636.028 dan Rp160.581.020. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Pendapatan Diterima Dimuka per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga Tahunan (Audited) Tahun 2023

Uraian	2023	2022
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	631.342.399	160.581.020
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	14.484.700	-
Utang Kepada Pihak Ketiga BLU	1	-
Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya (RPATA)	337.808.928	-
Dana Pihak Ketiga	30.000.000	-
Total	1.013.636.028	160.581.020

*Pendapatan Diterima di Muka
Rp69.265.487*

C.32 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp69.265.487 dan Rp0. Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang telah diterima dan disetor ke rekening kas umum negara namun wajib setor belum menikmati barang/jasa/fasilitas dari satuan kerja/pemerintah, atau pendapatan pajak/bukan pajak yang telah disetor oleh wajib pajak/bayar ke Rekening Kas Umum Negara yang berdasarkan hasil pemeriksaan dan/atau penelitian oleh pihak yang berwenang terdapat lebih bayar pajak/bukan pajak .

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka Tahunan (Audited) Tahun 2023

Uraian	2023
Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan	69.265.487
-	-
-	-
Total	69.265.487

Utang Yang Belum

Ditagihkan

Rp0

C.33 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan Tahunan (Audited) Tahun 2023

Uraian	2023	2022
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	-
	-	-
Total	0	-

Ekuitas
Rp.828.054.213.871

C.17 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.828.054.213.871 dan Rp.649.371.286.795. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Piutang Bukan Pajak
Rp.316.200.200

C.4 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.316.200.200 dan Rp.350.000.000.

Tabel 20
Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2023 dan 2022 (dalam Rupiah)

Uraian	TA.2023	TA.2022
Piutang PNB	230.000.000	350.000.000
Piutang Lainnya	86.200.200	-
Jumlah	316.200.200	350.000.000

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca. Piutang PNB sebesar Rp230.000.000 merupakan piutang PT. Perikanan Indonesia (PERINDO) yang dibayar dengan 12 Setoran dan Piutang Lainnya Rp86.200.200 merupakan temuan BPK terkait HDPE.

Piutang dari Kegiatan Operasional BLU
Rp. 0.-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak
(Rp. 230.431.001)

C.5 Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Saldo Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

C.5 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar (Rp.230.431.001) dan Rp. 350.000.000. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 20

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Macet

Debitur	Kualitas Piutang	Nilai Piutang JK Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
PT. Perindo	Macet	230.000.000	100,000	230.000.000
PT. Putri Sekar Primagro	Lancar	86.200.200	5,00	431.001
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih				230.431.001

Piutang tersebut merupakan piutang dari PT. Perikanan Indonesia yang telah di sisihkan dan di limpahkan ke PUPN untuk penagihannya. Sampai dengan 31 Desember 2023 telah dilakukan pembayaran senilai Rp.120.000.000 dan Piutang 860.200.200 merupakan piutang PT. Sekar Primagro terkait HDPE temuan BPK RI.

<p><i>Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar Piutang dari Kegiatan Operasional BLU</i> <i>Rp. 0</i></p>	<p>C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar Piutang dari Kegiatan Operasional BLU</p> <p>Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.</p>
<p><i>Dana Yang di Batasi Penggunaannya</i> <i>Rp.337.808.928</i></p>	<p>C.17 Dana Yang Di Batasi Penggunaannya</p> <p>Saldo Dana Yang Di Batasi Penggunaannya per 31 Desember 2023 dan 1 adalah Rp. 337.808.928 dan Rp.0. Dana Yang di Batasi Penggunaannya merupakan dana RPATA untuk pekerjaan yang berakhir di tanggal 31 Desember 2023.</p>
<p><i>Kewajiban Jangka Pendek</i> <i>Rp.1.082.901.515</i></p>	<p>C.21 Kewajiban Jangka Pendek</p> <p>Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.</p> <p>Kewajiban Jangka Pendek Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.1.082.901.515 dan Rp. 160.581.020.</p>
<p><i>Uang Muka dari KPPN</i> <i>Rp0</i></p>	<p>C.25 Uang Muka dari KPPN</p> <p>Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.</p>

<p><i>Pendapatan Alokasi APBN Rp.103.309.768.601</i></p>	<p>D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL</p> <p>D.1 Pendapatan Alokasi APBN</p> <p>Jumlah Pendapatan Alokasi APBN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp103.309.768.601 dan Rp0. Pendapatan Alokasi APBN merupakan realisasi belanja sesuai SPM/SP2D diakui sebagai pendapatan BLU. TA 2023 merupakan tahun penetapan menjadi satker blu:</p> <p><i>Rincian Pendapatan Alokasi APBN Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022</i></p> <table border="1" data-bbox="438 712 1430 952"> <thead> <tr> <th>URAIAN</th> <th>REALISASI T.A.2023</th> <th>REALISASI T.A. 2022</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pendapatan dari Alokasi APBN</td> <td>103.309.768.601</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>103.309.768.601</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	Pendapatan dari Alokasi APBN	103.309.768.601	-	Jumlah	103.309.768.601	-			
URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022											
Pendapatan dari Alokasi APBN	103.309.768.601	-											
Jumlah	103.309.768.601	-											
<p><i>Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat Rp23.482.000</i></p>	<p>D.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat</p> <p>Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp23.482.000 dan Rp0. Pendapatan tersebut terdiri dari :</p> <p><i>Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022</i></p> <table border="1" data-bbox="438 1391 1412 1675"> <thead> <tr> <th>URAIAN</th> <th>2023</th> <th>2022</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya</td> <td>23.482.000</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td></td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>23.482.000</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table>	URAIAN	2023	2022	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	23.482.000	-		-	-	Jumlah	23.482.000	0
URAIAN	2023	2022											
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	23.482.000	-											
	-	-											
Jumlah	23.482.000	0											
<p><i>Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lainnya Rp0</i></p>	<p>D.3 Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lainnya</p> <p>Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lainnya periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan tersebut terdiri</p>												

dari :

Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lainnya Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022
Pendapatan Program Dana Bergulir Sektoral	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan Hibah BLU Rp0

D.4 Pendapatan Hibah BLU

Jumlah Pendapatan Hibah BLU periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Hibah BLU terdiri dari :

Rincian Pendapatan Hibah BLU Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022
	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan BLU Lainnya Rp8.115.664.856

D.6 Pendapatan BLU Lainnya

Jumlah Pendapatan BLU Lainnya periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.8.115.664.856 dan Rp0. Pendapatan BLU Lainnya terdiri dari :

Rincian Pendapatan BLU Lainnya Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	3.416.480	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	55.910.240	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	23.735.610	-
Pendapatan Lain-lain BLU	8.032.602.526	-
Jumlah	8.115.664.856	-

Beban Pegawai
Rp7.959.114.700

D.7 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp7.959.114.700 dan Rp8.812.350.398.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 185,05 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Penurunan disebabkan adanya pegawai pensiun dan mutasi. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Beban Gaji Pokok PNS	2.800.976.100	3.083.227.800
Beban Pembulatan Gaji PNS	43.172	50.774
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	238.412.640	259.285.970
Beban Tunj. Anak PNS	69.750.364	77.054.670
Beban Tunj. Struktural PNS	34.920.000	40.140.000
Beban Tunj. Fungsional PNS	155.580.000	249.700.000
Beban Tunj. PPh PNS	1.913.450	4.830.468
Beban Tunj. Beras PNS	191.043.960	214.218.360
Beban Uang Makan PNS	480.092.000	554.549.000
Beban Tunjangan Umum PNS	81.580.000	80.325.000
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	3.890.318.314	4.243.660.356
Beban Gaji Pokok PPPK	5.164.048	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	12	-

Beban Tunjangan Fungsional PPPK	720.000	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	144.840	-
Beban Uang Makan PPPK	1.435.000	-
Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	7.020.800	-
Jumlah	7.959.114.700	8.812.350.398

Beban Persediaan
Rp20.011.358.087

D.8 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp20.011.358.087 dan Rp5.903.190.805. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 238,99 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Kenaikan beban persediaan di karenakan adanya program nasional Nila Salin dan Budidaya Udang Berbasis Kawasan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Beban Persediaan konsumsi	16.256.516.411	4.108.502.703
Beban Persediaan bahan baku	2.406.046.382	865.378.521
Beban Persediaan Lainnya	1.348.795.294	929.309.581
	-	-
Jumlah Beban Persediaan	20.011.358.087	5.903.190.805

D.9 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing

Beban Barang dan Jasa
Rp30.009.805.41

5

sebesar Rp30.009.805.415 dan Rp7.009.459.095.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 5.977,31 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh disebabkan karena terdapat kenaikan pada beban barang operasional, beban non operasional, langganan daya dan jasa, sewa, jasa lainnya . Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Beban Keperluan Perkantoran	4.598.686.396	2.294.818.228
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	166.873.230	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	778.210	614.813
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	177.552.000	128.528.000
Beban Barang Operasional Lainnya	6.011.234.886	152.343.576
Beban Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19	0	28.806.150
Beban Honor Output Kegiatan	3.288.689.000	749.780.000
Beban Barang Non Operasional Lainnya	981.910.931	758.839.480
Beban Bahan	7.229.606.700	464.116.745
Beban Langganan Listrik	6.286.907.345	2.333.654.855
Beban Langganan Telepon	154.627	473.403
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	59.708.010	35.793.345
Beban Sewa	916.569.628	16.275.000
Beban Jasa Profesi	41.100.000	20.800.000
Beban Jasa Lainnya	296.920.070	23.625.000

Beban Jasa – Pandemi COVID-19	0	990.500
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	12.642.000	0
Jumlah	41.556.976.075	7.009.459.095

Beban

D.10 Beban Pemeliharaan

*Pemeliharaan
Rp5.892.188.547*

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.892.188.547 dan Rp1.516.562.851.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 288,523 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Bertambahnya kebutuhan pemeliharaan Aset dan Upgrade Mesin Produksi Pakan Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	70.000	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	886.856.061	197.622.713
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.846.986.875	607.100.858
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	73.961.200	-
Beban Pemeliharaan Jaringan	237.642.980	249.019.150
Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi Dan Jembatan	384.100.603	309.161.000
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	273.345.000	-
Beban Persediaan suku cadang	189.225.828	153.659.130
Jumlah	5.892.188.547	1.516.562.851

*Beban Perjalanan Dinas
Rp1.872.553.771*

D.11 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada

31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar
Rp1.872.553.771 dan Rp831.012.700.

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi
untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas,

fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 161,82 persen disebabkan oleh meningkatnya perjalanan dinas karena adanya program prioritas di luar daerah. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Beban Perjalanan Biasa	1.746.243.846	751.442.700
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	6.395.000	12.900.000
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	119.914.925	66.670.000
Jumlah	1.872.553.771	831.012.700

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp18.966.302.993

D.11 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp18.966.302.993 dan Rp6.503.097.447.

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 191,65 dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	7.284.976.000	3.967.057.800
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	10.665.033.893	2.536.039.647

	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1.016.293.100	-									
	Jumlah	18.966.302.993	6.503.097.447									
<p><i>Beban Bantuan Sosial Rp0</i></p>	<p>D.11 Beban Bantuan Sosial</p> <p>Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 adalah sebagai berikut :</p> <p style="text-align: center;"><i>Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022</i></p> <table border="1" data-bbox="437 804 1370 1070"> <thead> <tr> <th style="background-color: #0070C0; color: white;">URAIAN</th> <th style="background-color: #0070C0; color: white;">REALISASI T.A.2023</th> <th style="background-color: #0070C0; color: white;">REALISASI T.A. 2022</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Jumlah</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> </tbody> </table>			URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022		-	-	Jumlah	-	-
URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022										
	-	-										
Jumlah	-	-										
<p><i>Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp33.313.268.267</i></p>	<p>D.12 Beban Penyusutan dan Amortisasi</p> <p>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp33.313.268.267 dan Rp31.729.168.433.</p> <p>Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :</p> <p style="text-align: center;"><i>Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022</i></p> <table border="1" data-bbox="437 1917 1370 2024"> <thead> <tr> <th style="background-color: #0070C0; color: white;">URAIAN JENIS BEBAN</th> <th style="background-color: #0070C0; color: white;">REALISASI T.A.2023</th> <th style="background-color: #0070C0; color: white;">REALISASI T.A. 2022</th> </tr> </thead> <tbody> </tbody> </table>			URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022						
URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022										

	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	7.832.741.306	6.702.511.191												
	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	13.043.844.095	19.012.397.545												
	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	685.929.945	1.552.704.802												
	Beban Penyusutan Irigasi	3.741.940.862	3.414.899.822												
	Beban Penyusutan Jaringan	324.922.542	139.499.933												
	Beban Penyusutan Properti Investasi	6.935.911.582	-												
	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	747.977.935	907.155.140												
	Jumlah Penyusutan	33.313.268.267	31.729.168.433												
	Beban Amortisasi Software	-	-												
	Jumlah Amortisasi	-	-												
	Jumlah	33.313.268.267	31.729.168.433												
<i>Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp431.001</i>	<p>D.13 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih</p> <p>Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp431.001 dan Rp348.250.000.</p> <p>Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut</p> <p>:</p> <p><i>Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2023 dan</i></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>URAIAN JENIS BEBAN</th> <th>REALISASI T.A.2023</th> <th>REALISASI T.A. 2022</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Beban Penyisihan Piutang PNBP</td> <td>431.001</td> <td>348.250.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>431.001</td> <td>348.250.000</td> </tr> </tbody> </table>			URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	Beban Penyisihan Piutang PNBP	431.001	348.250.000		-	-	Jumlah	431.001	348.250.000
URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022													
Beban Penyisihan Piutang PNBP	431.001	348.250.000													
	-	-													
Jumlah	431.001	348.250.000													

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset
Non Lancar
(Rp9.606.228.6
45)

D.14 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar (Rp9.606.228.645) dan (Rp5.286.401.262)

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Beban Kerugian Pelepasan Aset	(9.675.630.311)	(5.286.401.262)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	69.401.666	-
Jumlah	(9.606.228.645)	(5.286.401.262)

Surplus (Defisit)
dari Kegiatan Non
Operasional
Lainnya
Rp.22.492.109.78
8

D.15 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.22.492.109.788 dan Rp.8.998.637.374.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	8	760.880
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	23.609.433.953	6.904.216.862
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	53.570.061	255.706.936
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	-	69.640.000
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	-	2.006.622.150
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	125.140.000
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	6.509.344	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	13.771.845	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	20.772.500

	Penyetoran PNBP oleh BLU ke Kas Negara	(263.252.924)	-									
	Beban Persediaan Rusak/Usang	(5.999)	(349.856.618)									
	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	(927.916.500)	(35.632.500)									
	Jumlah	22.492.109.788	8.998.637.374									
<i>Pos Luar Biasa Rp0</i>	<p>D.16 Pos Luar Biasa</p> <p>Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :</p> <p style="text-align: center;"><i>Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2023 dan 2022</i></p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #0070C0; color: white;">URAIAN</th> <th style="background-color: #0070C0; color: white;">REALISASI T.A. 2023</th> <th style="background-color: #0070C0; color: white;">REALISASI T.A. 2022</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #FFD700;">Jumlah</td> <td style="background-color: #FFD700; text-align: center;">-</td> <td style="background-color: #FFD700; text-align: center;">-</td> </tr> </tbody> </table>			URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022		-	-	Jumlah	-	-
URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022										
	-	-										
Jumlah	-	-										

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS									
<p><i>Ekuitas Awal</i> Rp649.371.286.795</p>	<p>E.1 Ekuitas Awal</p> <p>Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.649.371.286.795 dan Rp.682.433.668.716</p>								
<p><i>Defisit LO</i> Rp.6.309.773.819</p>	<p>E.2 Surplus (Defisit) LO</p> <p>Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp6.309.773.819 dan Rp.-58.932.993.475. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.</p>								
<p><i>Koreksi atas Reklasifikasi</i> Rp.0,00</p>	<p>E.3 Koreksi Atas Reklasifikasi</p> <p>Koreksi Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.</p>								
<p><i>Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi</i> Rp76.650.730</p>	<p>E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi</p> <p>Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi kurang atas beban untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp76.650.730 dan Rp0.</p> <p style="text-align: center;"><i>Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2023</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #0070C0; color: white; text-align: center;">Jenis Aset Tetap</th> <th style="background-color: #0070C0; color: white; text-align: center;">Nilai Koreksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi</td> <td style="text-align: right;">76.650.730,00</td> </tr> <tr> <td>Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Jumlah</td> <td style="text-align: right;">76.650.730</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	76.650.730,00	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-	Jumlah	76.650.730
Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi								
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	76.650.730,00								
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-								
Jumlah	76.650.730								

Koreksi Lain-Lain
Rp2.403.127.917

E.5 Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.2.403.127.917 dan Rp.378.898. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2023

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	2.403.127.917
Penyesuaian SAL BLU	-
Jumlah	2.403.127.917

Transaksi Antar Entitas
Rp169.893.374.610

E.6 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.169.893.374.610 dan Rp.25.992.207.298.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2023

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Transfer Masuk	169.925.751.610
Transfer Keluar	(32.377.000)
Jumlah	169.893.374.610

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.6.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2023, DKEL sebesar Rp103.309.768.601, sedangkan DDEL sebesar (Rp263.252.924)

E.6.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp169.925.751.610 terdiri dari :

Rincian Transfer Masuk Tahun 2023

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp-32.377.000 yang terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2023

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.6.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah

dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2023.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Ekuitas Akhir
Rp828.054.213.87
1

E.7 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.828.054.213.871 dan Rp.649.371.286.795.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar 22.847.444.652

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1 ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional selama periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi masing-masing adalah sebesar Rp22.847.444.652 dan Rp0, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Arus Kas Masuk	111.642.776.715	-
Arus Kas Keluar	(88.795.322.063)	-
Arus Kas Bersih	22.827.444.652	-

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp111.642.766.715

F.1.1 ARUS MASUK KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus masuk kas dari aktivitas operasi adalah kas yang diterima dari jasa layanan yang telah diberikan dan kas yang diterima dari bantuan pemerintah pusat untuk kegiatan operasional. Arus masuk kas dari aktivitas operasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp111.642.766.715 dan Rp0. Adapun rincian arus masuk kas dari aktivitas operasi sebagai berikut :

Tabel 38

Rincian Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Operasi

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Pendapatan dari Alokasi APBN	103.309.768.601	-
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	23.482.000	-
Pendapatan Usaha Lainnya	8.115.664.856	-
Pendapatan PNPB Umum	119.851.258	-
Jumlah	111.642.766.715	-

F.1.2 ARUS KELUAR KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus keluar kas dari aktivitas operasi adalah kas yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional Rumah Sakit. Arus

keluar kas dari aktivitas operasi pada periode sampai

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi sebesar



Rp88.795.322.063

--	--

dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp88.795.322.063 dan Rp0. Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi sebagai berikut :

Tabel 39

Rincian Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Operasi

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Pembayaran Pegawai	7.944.630.000	0
Pembayaran Barang	33.978.416.519	0
Pembayaran Jasa	7.121.201.317	0
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	23.944.555.713	0
Pembayaran Pemeliharaan	5.702.892.719	0
Pembayaran Perjalanan Dinas	1.872.553.771	0
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	7.972.274.100	0
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	263.252.924	0
Jumlah	88.795.322.063	0

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp - 15.579.548.506

F.2 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas dari Aktivitas Investasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas selama periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi masing-masing adalah sebesar Rp- 15.579.548.506 dan Rp0, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Arus Kas Masuk	69.401.666	0
Arus Kas Keluar	(15.648.950.172)	0
Arus Kas Bersih	(15.579.548.506)	0

F.2.1 ARUS MASUK KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus masuk kas dari aktivitas investasi adalah kas yang diterima dari pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus masuk kas dari aktivitas investasi pada periode sampai dengan 31

Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp69.401.666 dan Rp0. Adapun rincian arus masuk kas

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi sebesar Rp69.401.666

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi sebesar Rp15.648.950.172

dari aktivitas investasi sebagai berikut :

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	69.401.666	0
Jumlah	69.401.666	0

F.2.2 ARUS KELUAR KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus keluar kas dari aktivitas investasi adalah kas yang dikeluarkan untuk perolehan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus keluar kas dari aktivitas investasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp15.648.950.172 dan Rp0. Adapun rincian arus masuk kas dari aktivitas investasi sebagai berikut :

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	9.684.124.790	0
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	5.001.088.023	0
Perolehan atas Jalan Irigasi dan Jaringan	192.086.649	0
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	771.650.710	0
Jumlah	15.648.950.172	0

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar 0

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar 0

F.3 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas terkait dengan pendanaan Rumah Sakit selama periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar	-	-
Arus Kas Bersih	-	-

F.3.1 ARUS MASUK KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan adalah kas yang diterima dari aktivitas penerimaan terkait dengan

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar 0

pendanaa. Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 . Adapun rincian arus masuk kas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut :

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
Jumlah	-	-

F.3.2 ARUS KELUAR KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Keluar kas dari aktivitas pendanaan adalah kas yang dikeluarkan dari aktivitas pengeluaran kas terkait dengan pendanaan Rumah Sakit. Arus keluar kas dari aktivitas pendanaan pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 . Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut :

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Penyetoran ke Kas Negara	-	-
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
Jumlah	-	-

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar 0

F.4 AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas bersih dari Aktivitas Transitoris yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, dengan rincian sebagai berikut:

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp60.000.001

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar	-	-
Arus Kas Bersih	-	-

F.4.1 ARUS MASUK KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris adalah penerimaan kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan seperti pengeluaran atas uang muka pasien. Arus masuk kas dari aktivitas Transitoris pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp60.000.001 dan Rp0 . Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas transitoris adalah sebagai berikut :

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	60.000.001	-
Penerimaan atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	-	-
Jumlah	60.000.001	-

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris sebesar 0

F.4.2 ARUS KELUAR KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris adalah pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan seperti pengeluaran atas uang muka pasien. Arus keluar kas dari aktivitas Transitoris pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 . Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas transitoris adalah sebagai berikut :

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	(30.000.000)	-
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	-	-
Jumlah	(30.000.000)	-

*Kenaikan/
Penurunan Kas
sebesar
7.297.896.147*

F.5 KENAIKAN/PENURUNAN KAS

Kenaikan/Penurunan kas adalah penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari layanan BLU dan belanja BLU. Kenaikan/Penurunan Kas yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp7.297.896.147 dan Rp0, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Arus Kas Masuk	8.139.146.856	-
Arus Kas Keluar	901.250.710	-
Kenaikan Kas	7.297.896.147	-

*Saldo Akhir Kas
sebesar
9.650.289.551*

F.6 SALDO AKHIR KAS

Saldo akhir per 31 Desember 2023 pada Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang senilai Rp9.650.289.551. Saldo akhir kas diperoleh dari koreksi saldo kas senilai Rp2.352.393.404 dan kenaikan kas senilai Rp7.297.896.147.

Saldo Anggaran Lebih Awal sebesar Rp0

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL)

G.1 SALDO ANGGARAN LEBIH AWAL

Saldo Anggaran Lebih adalah gunggung saldo yang berasal dari Akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan. Saldo Anggaran Lebih awal per 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp0 yang merupakan Saldo Anggaran Lebih Fisik per 31 Desember 2022. Saldo Anggaran Lebih Awal meliputi Kas dan Bank di BLU. Rincian Saldo Anggaran Lebih Awal adalah sebagai berikut :

Uraian	1 Januari 2023
Jumlah	0

Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp0

G.2 PENGGUNAAN SAL SEBAGAI PENERIMAAN PEMBIAYAAN TAHUN BERJALAN

Sepanjang periode sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan.

SiLPA/SiKPA sebesar Rp-95.779.619.531

G.3 SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SIKPA/SILPA)

SiLPA/SiKPA adalah selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan. SiKPA pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp-95.778.619.531 dan Rp0 .

Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp103.046.515.677

G.4 PENYESUAIAN TRANSAKSI BLU DENGAN BUN

Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing- masing adalah sebesar Rp103.046.515.677 dan Rp0 . Adapun rincian penyesuaian transaksi BLU dengan BUN adalah sebagai berikut :

	Uraian	T.A.2023	T.A.2022								
	Pendapatan Alokasi APBN	103.309.768.601	0								
	Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	(263.252.924)	0								
	Jumlah	103.046.515.677	0								
<i>Saldo Anggaran Lebih Akhir sebesar Rp7.267.896.146</i>	G.5 SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR Saldo Anggaran Lebih Akhir pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp7.267.896.146 dan Rp-26.015.687.096. Saldo Anggaran Lebih Akhir meliputi Kas dan Bank di BLU. Adapun rincian Saldo Anggaran Lebih Akhir adalah sebagai berikut :										
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Uraian</th> <th>31 Desember 2023</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Saldo Akhir Kas pada BLU</td> <td>9.620.289.550</td> </tr> <tr> <td>Koreksi Saldo Kas</td> <td>(2.352.393.404)</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>7.267.896.146</td> </tr> </tbody> </table>			Uraian	31 Desember 2023	Saldo Akhir Kas pada BLU	9.620.289.550	Koreksi Saldo Kas	(2.352.393.404)	Jumlah	7.267.896.146
Uraian	31 Desember 2023										
Saldo Akhir Kas pada BLU	9.620.289.550										
Koreksi Saldo Kas	(2.352.393.404)										
Jumlah	7.267.896.146										

H. PENGUNGKAPAN – PENGUNGKAPAN LAINNYA

H.1 Kejadian Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

H.2 Pengungkapan Lain – Lain

1. Terdapat Ketidaksesuaian Akun vs kode Barang senilai Rp17.626.800 dengan No. Dokumen 12.02/BASTP-CDS/IV/2023 tanggal 06 April 2023 Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan sudah di reklas dari Ekstrakomptabel menjadi aset definitif, kesalahan karena akun Kode Barangnya seharusnya 7010101003.
2. Terdapat Ketidaksesuaian Akun vs Kode Barang senilai Rp.771.650.710 kesalahan karena akun Belanja 537115 yang seharusnya Belanja Gedung dan Bangunan akun 537113 dan akun Belanja Jembatan, Jaringan dan Irigasi seharusnya menggunakan akun 537114, Dana yang tersedia pada DIPA akun 537115 tidak bisa dilakukan revisi DIPA sehingga satker tidak bisa melakukan perbaikan SPM karena terbatasnya waktu.
3. Terdapat utang yang belum diterima tagihannya merupakan pembayaran yang di bayarkan di awal bulan 2024 dan ditampung di Rekening RPATA sebesar 337.808.928, terdiri dari :
 - Pembayaran Sewa Alat Uji Kualitas Air sesuai BAST/BAPP Nomor P.257 4.A /BLUPPB/PL.510/XII/2023 Tanggal 31-12-2023 senilai Rp143.689.190
 - Pembayaran Sewa Automatic Feeder sesuai BAST/BAPP Nomor P.2571/BLUPPB/PL.510/XII/2023 Tanggal 31-12-2023 senilai Rp74.131.904
 - Pembayaran Sewa Automatic Feeder Tahap 3 sesuai BAST/BAPP Nomor P.2576/BLUPPB/PL.510/XII/2023 Tanggal 31-12-2023 senilai Rp32.932.085
 - Pembayaran Sewa Automatic Feeder Tahap 2 sesuai BAST/BAPP Nomor P .2575/BLUPPB /P L.510/XII/2023 Tanggal 31-12-2023 senilai Rp47.492.543
4. Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2022 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023, pada Kementerian Kelautan Dan Perikanan terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional Prioritas Nasional I – Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan. Pelaksanaannya di antaranya melalui Layanan Sarana Internal, Benih Ikan Air Laut yang

disalurkan ke Masyarakat, Calon Induk Unggul yang diproduksi, dll program prioritas, kegiatan prioritas, yang tersebar di Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (Bluppb) Karawang Satuan Kerja dengan pagu mencapai Rp 51.139.564.000 dan realisasi sebesar Rp49.398.742.851 (96,60%) dengan rincian sebagai berikut :

Nama Satker	Uraian RO	Belanja (Data OMSPAN)			Keluaran (Data Sakti)			
		Pagu	Realisasi*	%	Target	Satuan	S.d Bulan Ini	
							RVRO	PCRO (%)
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Layanan Sarana Internal	301.340.000	300.779.259	99,81	1	Unit	1	100
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat	221.346.000	221.113.652	99,9	40135	Ekor	40500	100
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Calon Induk Unggul yang diproduksi	2.850.875.000	2.850.392.699	99,98	66860	Unit	80977	100
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Sarana perikanan budidaya di UPT	4.870.562.000	4.870.039.378	99,99	1	Unit	1	100
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Prasarana Produksi dan Usaha yang dikembangkan	10.564.238.000	10.564.131.200	100	1	Unit	1	100
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI	Kluster Kawasan	5.500.000.000	5.499.851.548	100	1	Unit	1	100

PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Tambak Udang dan Bandeng di Lokasi Prioritas Lainnya							
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat	140.385.000	140.318.925	99,95	607727	Ekor	865000	100
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Budidaya Udang Terintegrasi yang dibangun	1.100.000.000	-	0	1	Unit	0	3
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	199.775.000	199.744.856	99,98	5630	Ekor	5665	100
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Peralatan Laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan	2.305.000.000	2.304.911.822	100	1	Unit	1	100
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Sarana produksi usaha yang disalurkan ke masyarakat	7.310.000.000	7.309.549.775	99,99	34	Unit	37	100
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba (AMR) / Surveilan Antimicrobial Use (AMU) yang diuji	71.028.000	70.800.029	99,68	80	Sampel	94	100
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI	Prasarana produksi	2.500.000.000	1.865.874.403	74,63	1	Unit	1	100

PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	perikanan budidaya di UPT								
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	591.255.000	591.237.204	100	1830511	Ekor	2467235	100	
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Prasarana pakan dan obat ikan yang dikembangkan	5.000.000.000	4.999.517.400	99,99	1	Unit	1	100	
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Kluster kawasan di Lokasi Major Project Revitalisasi Tambak Udang dan Bandeng	5.500.000.000	5.498.458.921	99,97	1	Unit	1	100	
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Pakan Ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT)	1.013.760.000	1.013.752.791	100	79200	Unit	38100	100	
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Sarana Kawasan dan Kesehatan Ikan yang disalurkan ke masyarakat	1.100.000.000	1.098.268.989	99,84	110	Unit	110	100	

5. Koreksi Jurnal Manual berdasarkan temuan KKP Pembayaran cicilan piutang perindo cicilan ke 5, pihak perindo mentransfer ke rekening KPKNL pada tanggal 28 Desember 2023 dan KPKNL transfer ke rekening BLU tanggal 29 Desember 2023 pada akhir jam kerja sehingga bendahara penerimaan tidak sempat setor ke kas negara dan baru disetorkan ke kas negara tanggal 2 Januari 2024 dengan akun sebagai berikut :

Kode Akun	Nama Akun	Nilai Koreksi	
		Debet	Kredit
111826	Kas Lainnya di BLU	30.000.000	
212192	Dana Pihak Ketiga Lainnya		30.000.000

6. Koreksi Jurnal Manual Selisih kekurangan pembayaran kepada pihak ketiga atas pembelian scanner Rp. 36.000.000 PPN Rp. 3.567.567 PPh 22.486.486 Nilai Netto ke Penyedia Rp. 31.945.947 di bayarkan ke Penyedia Rp. 31.945.946 Selisih Rp. 1 dan sudah dibayarkan kembali pada tanggal 30 Januari 2024 dengan rincian jurnal sebagai berikut :

Kode Akun	Nama Akun	Nilai Koreksi	
		Debet	Kredit
111826	Kas Lainnya di BLU	1	
212121	Utang Kepada Pihak Ketiga BLU		1

7. Koreksi atas temuan BPK terkait Temuan HDPE dengan rincian jurnal sebagai berikut :

Kode Akun	Nama Akun	Nilai Koreksi	
		Debet	Kredit
115212	Piutang Lainnya	86.200.200	
521211	Beban Bahan		86.200.200

8. Jurnal Manual Penyisihan Piutang HDPE dengan rincian sebagai berikut :

Kode Akun	Nama Akun	Nilai Koreksi	
		Debet	Kredit
594212	Beban Penyisihan Piutang Lainnya	431.001	
116212	Penyisihan Piutang Lainnya		431.001